

## PERAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BACA USIA DINI

Yuli Kanti<sup>1</sup>, Eni Syaffitri<sup>2</sup>, Mufaro'ah Msi<sup>3</sup>

STAIN Bengkalis

e-mail: [yulikanti3@gmail.com](mailto:yulikanti3@gmail.com)<sup>1</sup>, [enie4975@gmail.com](mailto:enie4975@gmail.com)<sup>2</sup>

## INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-11-30  
Review : 2024-11-30  
Accepted : 2024-11-30  
Published : 2024-11-30

## KATA KUNCI

Peran Orang Tua, Minat Baca,  
Anak Usia Dini, Literasi,  
Dukungan Keluarga, Kebiasaan  
Membaca.

## A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia dini. Minat baca pada anak merupakan fondasi penting untuk perkembangan literasi yang berkelanjutan dan keberhasilan akademik di masa mendatang. Orang tua memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan minat baca anak melalui berbagai kegiatan seperti mendongeng, membacakan buku, menyediakan bahan bacaan yang menarik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca di rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa keluarga dengan anak usia dini. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan membaca bersama dapat meningkatkan minat baca anak secara signifikan. Selain itu, dukungan emosional dan motivasi dari orang tua juga berpengaruh positif dalam membentuk kebiasaan membaca sejak usia dini. Dengan demikian, peran orang tua sangat penting dalam mengembangkan minat baca yang berkelanjutan pada anak usia dini.

## A B S T R A C T

This study aims to analyze the role of parents in increasing reading interest in early childhood. Reading interest in children is an important foundation for sustainable literacy development and future academic success. Parents have a significant role in fostering children's reading interest through various activities such as storytelling, reading books, providing interesting reading materials, and creating an environment that supports reading activities at home. The research method used is qualitative with a case study approach in several families with early childhood. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that active involvement of parents in joint reading activities can significantly increase children's reading interest. In addition, emotional support and motivation from parents also have a positive effect on forming reading habits from an early age. Thus, the role of parents is very important in developing

**Keyword:** Parental Role, Reading Interest, Early Childhood, Literacy, Family Support, Reading Habits.

## **PENDAHULUAN**

Minat baca adalah fondasi penting dalam perkembangan literasi anak sejak usia dini. Anak-anak yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung menunjukkan perkembangan bahasa, keterampilan kognitif, serta kemampuan berfikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan anak kurang tertarik dalam membaca. Pada usia dini, proses pembelajaran lebih efektif ketika dilakukan secara menyenangkan dan melibatkan banyak interaksi social, terutama dari orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Keterlibatan orang tua dalam membentuk minat baca sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi anak dimasa depan.

Peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak tidak hanya terbatas pada memberikan buku, tetapi juga mencakup aspek lain seperti membangun lingkungan literasi di rumah, meluangkan waktu untuk membaca bersama, dan memberikan dukungan emosional yang positif. Menurut penelitian anak-anak secara rutin mendengarkan cerita. Salah satu tokoh terkemuka yang meneliti hal ini adalah Jim Trelease, seorang penulis dan pendidik yang dikenal melalui bukunya *The Read-Aloud Handbook*, yang menekankan pentingnya membacakan cerita bagi anak-anak. Peneliti lain di bidang literasi anak, seperti Shirley Brice Heath, juga meneliti dampak membaca bersama orang tua terhadap perkembangan bahasa dan motivasi membaca anak. Hal ini dikarenakan aktivitas membaca bersama tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan bahasa anak, tetapi juga menciptakan ikatan emosional antara orang tua dan anak yang dapat mendorong anak untuk menyukai kegiatan membaca.

Lingkungan yang kaya akan literasi di rumah merupakan factor penting dalam mendukung minat baca anak usia dini. Buku yang mudah diakses, area membaca yang nyaman serta rutinitas membaca harian membantu anak membentuk kebiasaan positif terhadap literasi. Selain itu orang tua dapat mendorong minat baca dengan menunjukkan antusiasme terhadap buku, membacakan cerita dengan intonasi yang menarik, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih buku sesuai dengan minat mereka. Langkah-langkah ini dapat membantu anak merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk membaca, sehingga minat baca dapat berkembang secara alami.

Namun peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak usia dini sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu, kurangnya akses pada bahan bacaan yang berkualitas, dan minimnya pengetahuan orang tua tentang teknik membaca yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran yang lebih besar dari orang tua akan pentingnya peran mereka dalam menanamkan minat baca. Dengan dukungan yang optimal, orang tua dapat membantu anak membangun kecintaan pada buku sejak dini, yang akan menjadi bekal bagi keberhasilan mereka dalam belajar di kemudian hari.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia dini?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat yang di hadapi orang tua dalam mengembangkan minat baca anak ?

## **METODE PENELITIAN**

- 1. Desain Penelitian:** Melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus digunakan untuk mendalami peran orang tua dalam meningkatkan minat baca anak.
- 2. Partisipan:** Orang tua dari anak usia 4-6 tahun yang terlibat aktif dalam kegiatan Literasi di rumah.
- 3. Teknik Pengumpulan data:**
  - **Wawancara Mendalam:** Melibatkan orang tua, guru, atau pengasuh untuk mendapatkan wawasan tentang praktik yang dilakukan di rumah.
  - **Observasi:** Mengamati interaksi antara orang tua dan anak dalam konteks aktivitas membaca di rumah.
  - **Studi Kasus:** Meneliti secara spesifik beberapa keluarga untuk memahami faktor-faktor kunci dalam meningkatkan minat baca anak.
- 4. Analisis data:**

Data analisis menggunakan teknik Tematik Dengan mencari pola atau tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Anda dapat mengidentifikasi tema seperti "strategi orang tua dalam mengajarkan membaca," "faktor motivasi," atau "tantangan yang dihadapi."

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan 15 pasangan orang tua dan anak yang dipilih secara purposive di TK ANANDA Bengkalis berdasarkan keterlibatan mereka dalam aktivitas membaca bersama di rumah. Partisipan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Latar belakang pendidikan orang tua
  - Pendidikan: 5 partisipan memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1), 7 partisipan pendidikan SMA/ sederajat, dan 3 partisipan memiliki gelar Diploma.
  - Pengalaman membaca dengan anak: Orang tua dengan latar pendidikan lebih tinggi cenderung lebih sering dan intensif melibatkan diri dalam kegiatan membaca bersama anak.
- b. Frekuensi aktivitas membaca bersama:
  - Setiap hari orang tua secara rutin membaca bersama dengan anak setiap hari, menunjukkan komitmen kuat dalam menumbuhkan minat baca anak.
  - 3-5 kali perminggu: 5 orang tua melaporkan melakukan aktivitas membaca beberapa kali dalam seminggu
  - 1-2 kali perminggu: 3 partisipan membaca bersama hanya sesekali, biasanya pada akhir pekan.
  - Kegiatan spontan: Beberapa partisipan menyebutkan bahwa mereka lebih sering melakukan aktivitas membaca sebagai kegiatan spontan tanpa jadwal tetap.
- c. Usia anak
  - 4 tahun: 6 anak berusia 4 tahun, menunjukkan minat baca yang sedang berkembang.
  - 5 tahun: 5 anak berusia 5 tahun, dengan tingkat partisipasi yang bervariasi dalam kegiatan membaca.
  - 6 tahun: 5 anak berusia 6 tahun, dengan minat baca yang lebih stabil dan menunjukkan respon positif terhadap cerita yang melibatkan interaksi orang tua.

### **Cara Pemilihan Partisipan:**

Partisipan dipilih bersarkan rekomendasi dari guru PAUD dan pengasuh yang mengetahui kebiasaan membaca di rumah. Kriteria inklusi mencakup orang tua yang secara aktif mendampingi anak dalam kegiatan membaca setidaknya sekali seminggu.

Penelitian ini memberikan wawasan tentang konteks latar belakang dan aktivitas membaca yang diikuti oleh setiap keluarga. Temuan kualitatif seperti ini diharapkan dapat menggambarkan secara detail bagaimana peran orang tua dalam membangun minat baca pada anak usia dini ini.

Hasil penelitian di TK ANANDA Bengkalis menunjukkan bahwa peran aktif orang tua dalam kegiatan membaca bersama memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat baca anak usia dini. Pembahasan ini mengulas temuan kunci yang didapatkan dari wawancara dan observasi yang dilakukan pada 15 keluarga partisipan.

#### **1. Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Literasi**

Orang tua berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan mendukung untuk membaca. Partisipan yang rutin membaca bersama anak melaporkan bahwa anak-anak mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap buku dan cerita. Hal ini sejalan teori Vygotsky, yang menyatakan bahawa interaksi social dengan orang tua sebagai “scaffold” membantu anak mengembangkan keterampilan dan minat baru, termasuk minat baca.

#### **2. Teknik Membaca yang Meningkatkan Minat**

Beberapa teknik yang diterapkan oleh orang tua seperti menggunakan intonasi yang bervariasi, melakukan dialog interaktif, dan mengaitkan cerita dengan pengalaman sehari-hari., terbukti efektif dalam menarik perhatian anak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif orang tua dalam memfasilitasi keterlibatan anak saat membaca.

#### **3. Faktor Emosional dan Hubungan Orang Tua-Anak**

Interaksi emosional yang positif selama sesi membaca juga ditemukan meningkatkan minat anak terhadap aktivitas ini. Orang tua yang melibatkan anak dengan penuh kasih sayang dan bersikap sabar cenderung memiliki anak yang merasa lebih nyaman dan bersemangat dalam membaca. Hal ini mengonfirmasi pentingnya aspek afeksi dalam pembelajaran di usia dini, dimana hubungan yang hangat dan mendukung memicu rasa ingin tahu dan minat anak.

#### **4. Hambatan yang Dihadapi**

Meskipun banyak manfaat yang dilaporkan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi orang tua, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya variasi bahan bacaan di rumah. Orang tua yang bekerja penuh waktu cenderung lebih jarang melakukan aktivitas membaca secara konsisten, yang berdampak pada minat baca anak yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang dibacakan secara rutin.

#### **5. Implikasi Praktis**

Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa program-program PAUD yang komunitas literasi perlu melibatkan orang tua dalam pelatihan dan penyediaan bahan

bacaan yang variatif. Dengan memberikan pengetahuan tentang teknik membaca yang efektif dan materi yang menarik, orang tua lebih mudah mengintegrasikan kegiatan membaca dalam rutinitas sehari-hari.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menegaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membangun dan meningkatkan minat baca anak usia dini. Keterlibatan aktif orang tua, baik melalui kegiatan membaca rutin, penggunaan teknik membaca yang menarik, serta dukungan emosional, berkontribusi signifikan terhadap perkembangan minat baca anak. Anak-anak yang didampingi dengan perhatian dan kehangatan selama membaca cenderung menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan memiliki hubungan yang lebih positif dengan kegiatan literasi.

Disisi lain, penelitian ini juga menemukan adanya hambatan, seperti keterbatasan waktu dan kurangnya bahan bacaan, yang dapat mengurangi frekuensi dan kualitas interaksi membaca. Oleh karena itu, perlu adanya upaya kolaboratif antara lembaga pendidikan, komunitas literasi, dan orang tua untuk menciptakan program pendukung yang memperkaya bahan bacaan serta melatih orang tua tentang teknik membaca yang efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fox, M. (2008). *Reading Magic : Why Reading Aloud to Our Children Will Change Their Lives Forever*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Trelease, J. (2013). *The Read-Aloud Handbook*. Penguin Books,
- Roskos, K.A., & Christie, J.F. (2007). *Supporting Early Literacy Development : Guidelines for Parents and Teachers*. Pearson.
- Pinnell, G.S., & Fountas, I. C. (2009). *Literacy Beginnings : A Prekindergarten Handbook*. Heinemann.